



Pemprov DKI kejar Waktu Lelang

► Baru Menerima 3.078 Kegiatan

Balai Kota, Warta Kota

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengejar waktu untuk menjalankan program kerja tahun ini setelah APBD 2015 disahkan. Target proses lelang program kegiatan selesai akhir bulan ini. Dan mulai Juni 2015 pembangunan fisik segera dimulai.

Irvan Amtha, Kepala Badan Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) DKI Jakarta, mengatakan, sampai saat ini baru menyelesaikan lelang sebanyak empat kegiatan yang diajukan oleh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan unit kerja perangkat daerah (UKPD).

"Baru empat kegiatan yang dilelang, yaitu dua kegiatan di Dinas Pendidikan, satu kegiatan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Satu kegiatan di kantor pengelola Taman Margasatwa. Tapi, empat kegiatan itu bukan lelang fisik, hanya sebatas konsultan perencanaan," kata Irvan di Balai Kota, Senin (11/5).

Untuk kegiatan fisik, kata Irvan, baru sebatas perencanaan terpaksa dicoret dan dimasukkan kembali pada anggaran 2016. Pasalnya, waktu yang tersedia tidak mencukupi meskipun diajukan dalam perubahan.

"Sejak April kemarin, kami baru menerima 3.078 kegiatan dalam sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) yang ditayangkan dalam *website lpse.co.id* dari 755 SKPD. Jumlah ini baru mencapai 50 persen," kata Irvan.

Jika berpatokan pada tahun lalu, jumlah kegiatannya mencapai 6.000 buah dengan jumlah 800 SKPD. Menurut Irvan, dalam jumlah kegiatan sistem informasi rencana umum pengadaan tersebut telah mengkaji ulang secara detail.

Hasilnya hanya mendapatkan 405 rencana umum pengadaan (RUP) dan sudah memproses

Kami tidak ada masalah. Karena ada semua di e-catalogue. Untuk perbaikan jalan sebanyak Rp 90 miliar untuk di lima wilayah Jakarta.

Suko Wibowo

398 kegiatan.

"Dari 398 kegiatan itu, kami proses dengan berbagai kajian mulai dari rencana kerangka kerja, desain perencanaan hingga anggaran. Hasilnya, kami hanya mendapatkan 56 kegiatan dari tiga SKPD," katanya.

Namun, menurut Irvan, dari 56 kegiatan itu, meski sudah lolos kajian rencana penyediaan peng-

adaan (RPP), baru tujuh kegiatan yang akan dilelang, dan hanya empat kegiatan yang dilelang.

"Intinya, semua kegiatan harus melalui empat tahap, yaitu mengumumkan kegiatan di sistem informasi rencana umum pengadaan, lalu kaji ulang rencana umum pengadaan, kemudian mengkaji ulang rencana penyediaan pengadaan, baru mengusulkan lelang," kata Irvan.

Seluruh proses tersebut, kata Irvan, harus dilakukan kajian secara mendetail. Selain kelengkapan syarat, juga mempertimbangkan proses waktu pengerjaan sesuai instruksi gubernur, khususnya pekerjaan fisik yang baru direncanakan.

Khawatir

Irvan mengatakan, lambatnya usulan kegiatan tersebut, lantaran adanya ketakutan dari SKPD, yang seharusnya dilakukan sejak Januari lalu. Saat itu terjadi polemik penyusunan anggaran.

"SKPD ini banyak yang ragu. Apakah anggaran mereka dipangkas atau dikurangi dengan

diberlakukannya pergub. Ini yang membuat keterlambatan itu. Seharusnya SKPD tidak perlu takut mengajukan usulan dalam SIRUP tersebut," kata Irvan.

Proses

Sementara itu, Suko Wibowo, Kabid Pemeliharaan Dinas Bina Marga, mengatakan, sudah mengajukan seluruh program kegiatan. Saat ini masih dalam tahap proses.

"Kami tidak ada masalah. Karena ada semua di e-catalogue. Untuk perbaikan jalan sebanyak Rp 90 miliar untuk di lima wilayah Jakarta," kata Suko.

Menurut Suko, untuk kegiatan yang belum dilelang memang belum dikerjakan. Kegiatan yang menggunakan anggaran mendahului dikerjakan setiap harinya oleh Suku Dinas.

"Untuk yang berada di bawah kami, hanya ada satu kegiatan fisik, yaitu perbaikan di ruas Jalan Pramuka dan Jalan Pemuda. Sudah kami ajukan. Juni nanti sudah bisa dikerjakan," kata Suko. (suf)

Lelang Seharusnya Sejak November-Januari

Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama mengatakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menargetkan beberapa kegiatan yang dianggapnya krusial.

"Bagi saya target itu rob tanggul yang A selesai tahun ini. Paling tidak berapa bagian. Terus kami beli tanah agar waduk selesai. Karena semua pengerukan pakai alat sendiri sekarang. Bagi saya, TransJakarta bisa tambah busnya, integrasi bisa beres. Truk sampah bisa tambah beres, Rumah sakit harus beres. Sekolah mesti direhab. Itu jauh lebih penting. Daripada beli ecek-ecek yang enggak penting, kami coret saja," kata Ahok --sapaan Basuki-- di Balai Kota, Senin (11/5).

Ahok mengatakan, awal sudah ragu pro-

ses lelang nantinya akan terlambat karena masih ada oknum yang mencoba bermain dilelang.

"Harusnya lelang dari November-Januari sudah bisa. Mereka enggak lakukan. seolah-olah bakalan bisa main lagi dengan APBD. Jadi kalau saya lihat, ada SKPD sama main ini, ada hubungan. Enggak apa-apa, saya memang sengaja saja," kata Ahok.

Maka, kata Ahok, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan melakukan evaluasi. Termasuk dengan mengancam akan menurunkan pejabatnya yang bermain dengan lelang.

"Saya sudah katakan, eselon 3 dan 4 enggak benar, kami jadikan staf. Kalau sanksi dikeluarkan, enggak dapet tunjangan kinerja. Jadi kalau kamu yang terus main begini repot," kata Ahok. (suf)